



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2024 Memilih Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin FT UNP

Jumadil Ashari^{1*}, Andre Kurniawan², Junil Adri³, Wanda Afnison⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Korespondensi penulis: jumadilashari2@gmail.com

Abstract. *This research investigates the underlying factors that shape the interest of students from the 2024 cohort in enrolling in the Bachelor of Mechanical Engineering Education Program at the Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang. Utilizing a descriptive quantitative methodology, data were gathered through a structured, closed-ended questionnaire administered to the entire cohort, which consisted of 89 students. The analysis reveals that the overall level of student interest is categorized as high, with a notable percentage of 55%. Several key variables were identified as influential: (1) self-awareness factors encompassing physical capabilities, intellectual aptitude, intrinsic motivation, and innate talent were rated in the very high category at 56%; (2) familial influences such as the provision of information, emotional support, and parenting styles also ranked very high at 46%; (3) school-related elements including the accessibility of school information systems, teacher roles, peer dynamics, and hands on learning experiences were classified in the high category with 44%; and (4) social media engagement specifically the frequency of use and the quality of educational content was likewise in the high category, scoring 48%. These findings underscore the multifaceted nature of student decision-making, with self-awareness emerging as the most prominent determinant in shaping academic program choices. The study highlights the need for educational institutions to consider these interrelated dimensions when developing recruitment strategies and academic guidance frameworks.*

Keywords: *Student Interest, Self-Understanding, Family, School, Social Media.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah berbagai faktor yang berkontribusi terhadap minat mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih Program Studi Sarjana Pendidikan Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang dibagikan kepada seluruh populasi yang berjumlah 89 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat minat mahasiswa tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 55%. Beberapa faktor utama yang memengaruhi minat tersebut meliputi: (1) faktor pemahaman terhadap diri sendiri, yang mencakup potensi fisik, kemampuan intelektual, motivasi internal, serta bakat alami masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 56%; (2) faktor keluarga, yang meliputi peran keluarga dalam memberikan informasi, hubungan emosional yang terjalin, serta pola asuh yang diterapkan juga berada pada kategori sangat tinggi sebesar 46%; (3) faktor lingkungan sekolah asal, yang terdiri dari sistem informasi yang tersedia, keterlibatan guru, pengaruh teman sebaya, serta pengalaman belajar praktis masuk kategori tinggi dengan nilai 44%; dan (4) faktor penggunaan media sosial, khususnya frekuensi pemakaian dan kualitas konten edukatif berada dalam kategori tinggi dengan nilai 48%. Temuan ini menegaskan bahwa keempat faktor tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap penentuan pilihan program studi oleh mahasiswa, dengan pemahaman diri menjadi faktor yang paling dominan. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun strategi peningkatan minat dan perencanaan akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan calon mahasiswa.

Kata kunci: Minat Mahasiswa, Pemahaman Diri, Keluarga, Sekolah, Media Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi adalah lembaga resmi dalam sistem pendidikan yang berperan sebagai tahap lanjutan setelah selesai dari SMA/MA/SMK atau tingkat pendidikan sebelumnya seperti Diploma, Sarjana, dan Magister. Institusi ini bisa berupa universitas, akademi, institut, sekolah tinggi seni musik, atau perguruan tinggi. Mengacu pada kepemilikan, institusi pendidikan tinggi dibagi menjadi dua kategori, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)(Dikti, 2020).

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Kota Padang. UNP adalah lembaga yang berubah dari IKIP Padang menjadi universitas pada tahun 1999, setelah sebelumnya dikenal sebagai Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang didirikan pada 23 Oktober 1954. Saat ini, UNP memiliki 10 fakultas, satu program pascasarjana, dan satu program vokasi, yang berlokasi di daerah Air Tawar, Kota Padang. Menurut informasi dari (BAN-PT, 2023), UNP telah mendapatkan akreditasi "Unggul". Pada situs resminya, UNP menegaskan kesungguhannya untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas internasional, menghasilkan lulusan yang kompetitif dan inovatif, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan kebudayaan sosial bangsa melalui penelitian dan kerjasama internasional.

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin termasuk dalam wilayah Departemen Teknik Mesin yang berada di bawah Fakultas Teknik. Merujuk pada situs resmi, program studi ini mempunyai visi untuk menjadi lembaga terkemuka di Asia Tenggara dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan teknik, daya saing internasional, serta integritas moral pada tahun 2030. Visi ini menunjukkan usaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai etika dan profesionalisme di tingkat global.

Ketertarikan untuk meneruskan pendidikan di universitas biasanya timbul dari hasrat dan keinginan untuk memperluas wawasan. (Hurlock, 1956) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang diperoleh melalui pembelajaran, yang memotivasi individu untuk berperilaku sesuai dengan keinginan mereka. Selain itu, (Slameto, 2015) menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu faktor dalam diri yang sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam pendidikan. Ketertarikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu (internal) seperti motivasi, bakat, dan pandangan terhadap jurusan, maupun yang berasal dari luar diri individu (eksternal) seperti pengaruh orang tua, teman, guru, media, serta lingkungan sosial dan pendidikan (Santrock, 2012).

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Executive UNP, tercatat adanya variasi dalam jumlah pendaftar ke Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Tahun 2021 mencatat jumlah pendaftar sebanyak 325 orang dengan daya tampung 119 kursi. Tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 333 pendaftar, walau daya tampung menurun menjadi 115 kursi. Pada tahun 2023 terjadi penurunan signifikan, yakni hanya 250 pendaftar dengan daya tampung 103 kursi. Namun, pada tahun 2024, minat kembali meningkat menjadi 312 orang, sementara kapasitas daya tampung hanya sedikit naik menjadi 104 orang. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa minat terhadap program studi ini tergolong

tinggi meskipun tidak selalu stabil, yang menunjukkan adanya pengaruh dinamis dari faktor internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan pendidikan tinggi (Yusof et al., 2015).

Ketidakstabilan jumlah peminat pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, khususnya pada angkatan 2024, memicu munculnya pertanyaan kritis terkait faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Dalam perspektif psikologi pendidikan, minat memainkan peran sentral sebagai determinan dalam proses pengambilan keputusan individu. Minat tidak hanya mencerminkan ketertarikan terhadap suatu bidang tertentu, tetapi juga mencakup keterlibatan emosional dan kognitif yang mendorong seseorang untuk secara aktif memilih dan menetapkan tujuan yang sesuai dengan kecenderungan pribadinya (Winkel, 2009).

Dengan memperhatikan perubahan minat tersebut, penulis berminat untuk menyelidiki faktor-faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa angkatan 2024 dalam menentukan pilihan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP. Pemilihan mahasiswa tahun ajaran 2024 sebagai objek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan fakta bahwa mereka adalah angkatan yang paling baru yang baru saja menyelesaikan proses seleksi dan penentuan program studi. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai elemen-elemen yang memengaruhi ketertarikan mereka tetap baru dan relevan.

2. KAJIAN TEORITIS

Minat

Secara etimologis, istilah *minat* berasal dari kata *interest* dalam bahasa Inggris, yang mengandung makna perhatian atau hasrat terhadap sesuatu. Individu yang melakukan aktivitas dengan disertai minat akan menunjukkan capaian yang berbeda dibandingkan dengan yang tidak memiliki minat; umumnya, hasil yang diperoleh akan lebih optimal. (Slameto, 2015) menjelaskan bahwa minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa paksaan dari pihak lain. Minat merefleksikan penerimaan individu atas keterkaitannya dengan sesuatu di luar dirinya.

Senada dengan hal tersebut, (Djamarah, 2015) mengartikan minat sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, orang, persoalan, atau situasi memiliki keterkaitan dengannya. (Sujanto, 2008) menambahkan bahwa minat adalah konsentrasi perhatian yang muncul secara tidak disengaja, dipengaruhi oleh kemauan, bakat, dan lingkungan sekitar. Dorongan internal seperti pemahaman diri yang dipadukan dengan pengaruh eksternal berperan dalam

kemunculan minat. (Djaali, 2007) menekankan bahwa minat terkait dengan dorongan internal yang membuat seseorang terdorong untuk terlibat dengan objek, aktivitas, atau pengalaman tertentu yang secara intrinsik memberikan rangsangan.

(Ahmadi, 2009) mengemukakan bahwa minat merupakan sikap kejiwaan seseorang yang mencakup tiga fungsi utama, yaitu kognisi (pengetahuan), konasi (kemauan), dan emosi (perasaan). Pengetahuan tentang suatu objek akan menimbulkan perasaan tertentu, seperti nyaman atau senang, yang kemudian akan mendorong munculnya keinginan untuk terlibat lebih lanjut. Lebih lanjut, menurut (Slameto, 2015) minat dapat dipahami sebagai kecenderungan yang bersifat menetap pada diri individu untuk secara konsisten memberikan perhatian dan merasakan kesenangan terhadap suatu aktivitas atau materi tertentu. Definisi ini menekankan bahwa minat bukan sekadar rasa suka sesaat, melainkan melibatkan keterlibatan emosional yang berkelanjutan terhadap objek tertentu, sehingga berpotensi memengaruhi perilaku dan keputusan individu dalam jangka panjang, termasuk dalam konteks pemilihan program studi di jenjang pendidikan tinggi.. (Surya, 2009) juga menyatakan bahwa minat dapat terbentuk dari pengalaman menyenangkan akibat keterlibatan dalam aktivitas tertentu atau interaksi dengan objek tertentu.

(Muhibbin Syah, 2012) menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan kuat dan antusiasme besar terhadap suatu hal. (Sukmadinata, 2010) menambahkan bahwa pengetahuan, pengalaman, dan informasi merupakan unsur penting yang memengaruhi minat. Hal ini didukung oleh (Ula & KR, 2013), yang menekankan bahwa minat selalu disertai dengan rasa senang, sehingga menghasilkan kepuasan dalam prosesnya. Dalam proses belajar, seseorang yang menekuni materi sesuai dengan minatnya akan meraih hasil yang lebih maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Secara umum, faktor yang memengaruhi minat seseorang, termasuk mahasiswa, terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal

Faktor internal meliputi semua elemen yang berasal dari dalam diri seseorang, yaitu faktor fisik dan mental. Faktor fisik terkait dengan keadaan kesehatan, sementara faktor psikis mencakup elemen mental dan emosi. Kedua faktor ini disatukan dalam komponen pemahaman diri, yang dianggap sebagai aspek penting dalam menentukan minat dan pilihan seseorang, serta didukung oleh penguasaan informasi.

Faktor Pemahaman Diri

(Dr. Hartono, 2010), mengemukakan bahwa konsep pemahaman diri mencakup proses pengenalan secara menyeluruh terhadap potensi yang dimiliki individu. Proses ini melibatkan identifikasi berbagai aspek penting dalam diri seseorang, seperti minat, kapasitas atau kemampuan kognitif dan fisik, karakter kepribadian, sistem nilai yang dianut, serta sikap dalam menghadapi berbagai situasi. Pemahaman terhadap unsur-unsur tersebut berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan yang lebih tepat, termasuk dalam menentukan pilihan pendidikan yang selaras dengan karakteristik dan tujuan hidupnya.. Orang yang menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya akan dapat menentukan tujuan hidupnya dengan lebih tepat. (Maritayin, 2012) mengungkapkan bahwa elemen pemahaman diri mencakup keadaan fisik, mental, minat, bakat, tujuan hidup, karakter, kebutuhan dasar, serta pola hidup yang diinginkan. Pemahaman ini mendukung individu dalam mengidentifikasi potensi dirinya, baik dalam aspek fisik seperti kemampuan indera dan tubuh maupun dalam aspek psikologis, seperti kecerdasan, motivasi, dan bakat.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu. Dalam konteks ini, dibatasi menjadi tiga sumber utama: keluarga, sekolah, dan media sosial.

Faktor Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang berperan penting dalam pembentukan perilaku dan keputusan pendidikan seseorang (Sobur, 2003). Kesejahteraan keluarga akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat, dan sebaliknya. Keluarga memiliki peranan yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan, termasuk dalam memilih program studi Pendidikan Teknik Mesin. Pengaruh ini dapat dibagi menjadi tiga aspek: (a) informasi mengenai jurusan yang diberikan oleh anggota keluarga, (b) ikatan emosional antara anak dan keluarganya, serta (c) pola asuh yang diterapkan dalam lingkungan keluarga.

Faktor Sekolah

(Rintyastini, 2006) menyatakan bahwa sekolah memiliki peranan vital dalam pengembangan intelektual, keterampilan sosial, serta pematangan pilihan karier siswa. Faktor-faktor yang ada di lingkungan sekolah, seperti sistem informasi akademik, interaksi antara guru dan siswa, hubungan antar siswa, serta kondisi fisik sekolah, dapat memengaruhi minat siswa terhadap jurusan tertentu. Bimbingan dari guru dan dorongan dari teman sebaya juga memiliki dampak yang signifikan. Terutama bagi siswa SMK yang telah menunjukkan ketertarikan

dalam bidang teknik mesin, minat ini dapat memotivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dalam bidang yang sama.

Pengaruh Media Sosial

(Kaplan & Haenlein, 2010) menjelaskan media sosial sebagai platform digital yang memungkinkan interaksi dan pertukaran informasi antar pengguna. Dalam konteks pendidikan, media sosial menjadi sarana utama penyebaran informasi mengenai program studi, kegiatan akademik, hingga peluang beasiswa. Frekuensi penggunaan media sosial untuk mengakses informasi pendidikan serta daya tarik visual dan desain kontennya sangat berperan dalam menumbuhkan ketertarikan mahasiswa terhadap jurusan tertentu. Dengan demikian, media sosial menjadi faktor penting dalam proses pembentukan minat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dirancang untuk menguraikan secara sistematis, objektif, dan faktual berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin di Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Pemilihan metode ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakteristik penelitian yang menekankan pada pengumpulan data berbasis angka serta pengolahan data melalui analisis statistik deskriptif guna menggambarkan fenomena secara menyeluruh. Sebagaimana dijelaskan oleh (Suharsini & Arikunto, 2010), penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, kondisi, peristiwa, atau aktivitas tertentu secara apa adanya, yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan analitis. Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran rinci mengenai variabel-variabel yang diteliti, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat di lingkungan pendidikan tinggi.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa tahun ajaran 2024 yang terdaftar pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP, dengan total sebanyak 89 individu. Karena populasi yang diteliti tergolong sedikit, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total, di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian (Sugiono, 2019). Metode ini memungkinkan representasi lengkap dari populasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan alat berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin, yang mencakup empat pilihan jawaban, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Merujuk pada (Sukandarrumidi, 2002), angket atau kuesioner adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang disusun dalam bentuk tulisan dan diisi secara mandiri oleh para responden. Instrumen penelitian ini terdiri dari 33 pernyataan yang disusun berdasarkan satu variabel utama, yaitu: Minat mahasiswa. Selain itu, terdapat empat subvariabel yang terdiri dari: Pemahaman diri, Pengaruh keluarga, Pengaruh sekolah asal, dan Pengaruh media sosial.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan memanfaatkan teknik korelasi Pearson Product Moment, yang dianalisis melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Berdasarkan hasil uji tersebut, seluruh item dalam instrumen menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) minimal sebesar 0,207, yang merupakan batas nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang menghasilkan nilai sebesar 0,928. Angka ini mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, mencerminkan konsistensi internal antarbutir yang sangat kuat. Dengan demikian, instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan akurat dalam proses pengukuran variabel penelitian

Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 27 serta Microsoft Excel. Untuk menentukan kategori tingkat pengaruh setiap faktor, data akan dikelompokkan berdasarkan nilai rata-rata ideal (M_i) dan deviasi standar ideal (SD_i). Hasil analisis kemudian dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Kategori ini berfungsi untuk memahami seberapa besar pengaruh setiap faktor terhadap pilihan program studi yang diambil oleh mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 89 mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2024 sebagai partisipan. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengukur empat variabel utama yang dianggap berpengaruh terhadap minat mahasiswa, yaitu pemahaman diri, dukungan dari keluarga, pengaruh dari lingkungan sekolah, serta peran media sosial.

Tabel 1. Klasifikasi Skor Variabel Minat

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 100$	22	25%
Tinggi	$83 \leq X < 100$	49	55%
Rendah	$66 \leq X < 83$	15	17%
Sangat Rendah	$X < 66$	3	3%
Jumlah		89	100%

Hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin tergolong tinggi, dengan persentase responden mencapai 55% yang berada dalam kisaran skor tersebut. Di bawah ini terdapat hasil lengkap untuk setiap faktor yang memengaruhi minat::

Faktor Pemahaman Diri

Tabel 2. Klasifikasi Skor Faktor Pemahaman Diri

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 24$	50	56%
Tinggi	$20 \leq X < 24$	29	33%
Rendah	$16 \leq X < 20$	9	10%
Sangat Rendah	$X < 16$	1	1%
Jumlah		89	100%

Temuan menunjukkan bahwa 56% responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 33% tergolong dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki secara pribadi.

Faktor Keluarga

Tabel 3. Klasifikasi Skor Faktor Keluarga

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 18$	40	46%
Tinggi	$15 \leq X < 18$	38	43%
Rendah	$12 \leq X < 15$	7	8%
Sangat Rendah	$X < 12$	4	4%
Jumlah		89	100%

Data menunjukkan bahwa 46% responden tergolong dalam kategori sangat tinggi, sementara 43% responden lainnya termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa keluarga berperan penting dalam pilihan mahasiswa, terutama melalui dukungan emosional, informasi yang disampaikan, serta pola asuh yang memengaruhi cara mereka mengambil keputusan.

Faktor Sekolah

Tabel 4. Klasifikasi Skor Faktor Sekolah

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 40$	22	25%
Tinggi	$33 \leq X < 40$	39	44%
Rendah	$26 \leq X < 33$	18	20%
Sangat Rendah	$X < 26$	10	11%
Jumlah		89	100%

Hasil menunjukkan bahwa 25% responden dikategorikan sangat tinggi dan 44% lainnya berada dalam kategori tinggi. Faktor ini mencakup peran guru, pengaruh teman sebaya, informasi akademik yang diperoleh, serta pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di sekolah asal.

Faktor Media Sosial

Tabel 5. Klasifikasi Skor Faktor Media Sosial

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 18$	33	37%
Tinggi	$15 \leq X < 18$	43	48%
Rendah	$12 \leq X < 15$	9	10%
Sangat Rendah	$X < 12$	4	4%
Jumlah		89	100%

Hasil analisis menunjukkan bahwa 37% responden berada pada kategori sangat tinggi dan 48% pada kategori tinggi. Media sosial terbukti menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi, khususnya melalui konten visual dan informatif yang berkaitan dengan jurusan yang diminati mahasiswa.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat empat faktor kunci yang dianalisis berkenaan dengan ketertarikan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, yaitu: faktor pemahaman diri, faktor keluarga, faktor pendidikan, dan faktor media sosial. Faktor pemahaman diri terdiri dari 8 pernyataan (nomor 1–8), faktor keluarga meliputi 6 pernyataan (nomor 9–14), faktor sekolah memiliki 13 butir (nomor 15–27), dan faktor media sosial mencakup 6 pernyataan (nomor 28–33).

Berdasarkan pengumpulan data dari 89 mahasiswa angkatan 2024 di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP, ditemukan bahwa faktor pemahaman diri adalah aspek yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Sebanyak 56% dari responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 33% berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kemampuannya, minatnya, dan potensi yang ada dalam diri mereka. Tingkat pemahaman diri yang baik mendorong mahasiswa untuk memilih program studi yang sesuai dengan kepribadian dan tujuan masa depan mereka, sehingga berpengaruh positif pada tingkat minat yang tinggi.

Pengaruh faktor keluarga juga terlihat sangat signifikan. Sebanyak 46% dari responden menganggap faktor ini berada pada kategori sangat tinggi, sementara 43% menilainya dalam kategori tinggi. Dengan kata lain, 89% mahasiswa memahami pentingnya peran keluarga dalam proses pengambilan keputusan yang mereka lakukan. Bantuan, motivasi, dan pandangan keluarga tentang masa depan program studi berperan dalam membentuk sikap dan ketertarikan mahasiswa. Peran orang tua menjadi sangat krusial dalam memberikan dukungan motivasional dan arahan kepada anak, baik melalui interaksi langsung seperti pemberian nasihat dan dorongan emosional, maupun secara tidak langsung melalui teladan dan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan minat akademik. Keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan pendidikan turut membentuk persepsi dan keyakinan mahasiswa terhadap pilihan studinya.

Sementara itu, dampak dari faktor sekolah juga terlihat, meskipun tidak sekuat kedua faktor yang disebutkan sebelumnya. Sekitar 69% dari responden tergolong dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sementara 31% sisanya berada dalam kategori rendah dan sangat

rendah. Ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa telah mendapatkan layanan informasi atau bimbingan karier yang memadai dari pihak sekolah, sehingga pengaruh sekolah dalam pemilihan program studi belum sepenuhnya efektif.

Peran media sosial juga sangat penting dalam menentukan minat para mahasiswa. Sebanyak 85% dari para responden termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa platform media sosial merupakan sumber informasi yang penting dan mudah diakses mengenai jurusan pendidikan, kesempatan kerja, serta materi-materi pendidikan lainnya. Melalui platform media sosial, para mahasiswa memperoleh informasi yang mendukung mereka dalam membuat keputusan akademik dengan lebih percaya diri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tergolong tinggi, dengan capaian persentase sebesar 55%. Analisis terhadap variabel-variabel yang memengaruhi minat tersebut menunjukkan bahwa faktor pemahaman diri memberikan kontribusi paling dominan, dengan 56% responden menempatkan faktor ini dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, faktor dukungan keluarga juga memberikan pengaruh yang signifikan, di mana 46% mahasiswa menyatakan bahwa peran keluarga berada dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, pengaruh dari lingkungan sekolah asal tercatat berada pada kategori tinggi dengan persentase 44%, mengindikasikan bahwa aspek-aspek seperti peran guru, teman sebaya, dan sistem informasi sekolah turut memengaruhi keputusan mahasiswa. Adapun faktor media sosial juga memperlihatkan tingkat pengaruh yang cukup besar, yakni dalam kategori tinggi, dengan 48% responden mengakui peran platform digital dalam membentuk persepsi mereka terhadap pilihan studi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, kami menyampaikan beberapa rekomendasi. Pertama, calon mahasiswa diharapkan untuk terus mengeksplorasi dan memahami potensi diri mereka serta menggunakan berbagai sumber informasi (termasuk media sosial) dengan bijaksana untuk mendukung keputusan dalam memilih pendidikan tinggi yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Kedua, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, H. A. (2009). *Psikologi umum*. PT. Rineka Cipta.
- BAN-PT. (2023). *Hasil Akreditasi Institusi Universitas Negeri Padang*.
<https://www.banpt.or.id>
- Dikti. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djaali, P. D. H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2015). *PSIKOLOGI BELAJAR*. Rineka Cipta.
- Dr. Hartono, M. S. (2010). *BIMBINGAN KARIER BERBANTUAN KOMPUTER UNTUK SISWA SMA*. unipa Sby.
- Hurlock, E. B. (1956). *Child development*. McGraw-Hill.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Maritayin. (2012). *Pemahaman Diri dan Pengembangan Potensi Individu*. Alfabeta.
- Muhibbin Syah, M. E. (2012). *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rintyastini, Y. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMP 3 Untuk Kelas IX*. Esis.
- Santrock, J. W. (2012). *Educational Psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Sutopo,Ed.)*. Alfabeta.
- Suharsini, & Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Sujanto, A. (2008). *Psikologi Umum*. Bumi Aksara.
- Sukandarrumidi. (2002). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. UGM Press.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Surya, H. (2009). *Menjadi manusia pembelajar*. Elex Media Komputindo.
- Ula, S. S., & KR, R. (2013). *Revolusi Belajar: optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk*. Ar-Ruzz Media.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi.
- Yusof, M., Hassan, H., Rahmat, M. H., & Shah, R. (2015). Factors Influencing Students' Choice of Higher Education Institutions in Malaysia. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 5(1), 7–15.